

DAFTAR PUSTAKA

1. Santoso, B., Sulistiyowat, I., Dan Yodong. Hubungan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurus Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2020; 7(1): 58-67.
2. Putri, D.M.P Dan Rachmawati, N. *Antropologi Kesehatan: Konsep Dan Aplikasi Antropologi Dalam Kesehatan*. Edisi Ke-1. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 2018.
3. Ghebreyesus, TA. *Global Oral Health Status Report (Towards Universal Health Coverage For Oral Health By 2030)*. World Health Organization. 2022.
4. Iptika, A. Keterkaitan Kebiasaan Dan Kepercayaan Mengunyah Sirih Pinang Dengan Kesehatan Gigi. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*. 2014; 3(2014): 64-9.
5. Chusna, N., & Priyadi, M. Uji Aktivitas Antibakteri Kombinasi Minyak Kelapa Murni Dan Arang Aktif Terhadap *Streptococcus Mutans*. *Jurnal Pharmascience*. 2022; 9(1): 124-131.
6. Amir, S. Sulapa Epa Pada Lipa Sabbe Sengkang. *Jurnal Seni Budaya*. 2018; 16(1): 50-58.
7. Kusumah, DS. Pengobatan Tradisional Orang Bugis-Makassar. *Jurnal Patanjala*. 2017; 9(2): 245-60.
8. Setiari, LS., Dan Sulistyowati M. Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Health Belief Model. *Jurnal Promkes*. 2017; 5(1): 59-70.

9. Hamson, Z. 2020. Bugis Bone.
[URL:https://Doi.Org/10.13140/RG.2.2.23500.03201](https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23500.03201). Diakses Tanggal 22 Agustus 2022.
10. Siswanto. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Edisi Ke-1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2018.
11. Silviana, N. M., & Aulia, N. A. Arsitektur Dan Komposisi Mineral Atom Tulang Korpus Mandibula Tikus Dengan Perbedaan Konsistensi Diet. *Stomatognathic*. 2022; 19(1): 19-24.
12. Vivian, Tjandrawinata, R., Tanjung, R., Dan Lubis, N.P. Perbedaan Jarak Molar Kedua Kedua Ke Ramus Mandibula Akibat Konsistensi Makanan. *JKGT*. 2019; 1(1): 25-27.
13. Hartari, N., Lendrawati, L. Dan Ristiono, B2. Perbandingan Efektivitas Mengunyah Buah Apel (*Malus Sylvestris Mill*) Dan Buah Semangka (*Citrullus Lanatus*) Sebagai Self-Cleansing Terhadap Perubahan Indeks Debris Pada Siswa Kelas VII SMPN 30 Kota Padang. *Andalas Dental Journal*. 2021; 9(2): 60- 66.
14. Sulistyanti, A.D., Kamelia, E., Miko, H., Ambarwati, T. Dan Setiana, R. Mengunyah Buah Apel Royal Gala Terhadap Pembentukan Plak Dan Derajat 10 Keasaman Saliva Pada Siswa Kelas Vi Sdit Assunnah Kota Cirebon: Chewing Royal Gala Apples On The Formation Of Plaque And Ph Saliva In Grade Vi Students Of Sdit Assunnah Cirebon. *JDHT Journal Of Dental Hygiene And Therapy*. 2021; 2(1): 27-33.

15. Indraswary, R., Nurenda, H. Y., & Faturrahman, H. Pengaruh Berkumur dengan Larutan Probiotik terhadap Kadar Iga dalam Saliva. *Mandala of Health*. 2021; 14(1): 21-26.
16. Hall, J.E and Hall, M.E. *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. Edisi ke-14. Elseiver. Jackson, Mississippi. 2020.
17. Sudirman, M.S., Ambarwati, S.K., Fairus, M., Sadiman, A.K., Nur, H.A., Gizi, S.S.T. *Buku Ajar Anatomi Fisiologi*. Edisi ke-2. Penerbit Insan Cendekia Mandiri. Sumatra Barat. 2021.
18. Keesing, R. Teori-Teori Kebudayaan. *Jurnal Antropologi Indonesia*. 2014; 1(51): 4-32.
19. Sumarjo, S. Eksistensi awig-awig dalam menjaga harmonisasi desa adat Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem, Bali. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*. 2018; 2(1): 27-39.
20. Kehi, NL, Pandie, DB, & Adam, CV. Peran Pkk (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Melestarikan Tenun Ikat Di Desa Motaulun Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. *Jurnal Administrasi Publik*. 2023; 18 (2): 32-41.
21. Malasari, Y., & Darmawan, C. Budaya Adat Pengantin Melayu Riau Dalam Pengembangan Budaya Kewarganegaraan. *Humanika*. 2018; 24(1): 11-23.
22. Andhika, L. R. Elemen dan Faktor Governansi Inovasi Pelayanan Publik Pemerintah. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*. 2018; 6(3): 207-22.
23. Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman

- Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2019; 7(2): 154-165.
24. Kusherdyana, R. Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. *Pemahaman Lintas Budaya SPAR4103/MODUL*. 2020; 1(1): 1-63.
25. Setiadi, E. M. *Ilmu sosial & budaya dasar*. Kencana. 2017.
26. Foster, G.M., & Anderson, B.G. *Medical Anthropology*. 1st Edition. John Wiley & Sons, Inc. 2013.
27. Hisyam, C.J. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Edisi ke-1. Karakter Bumi. 2021.
28. Menski, W. *Perbandingan hukum dalam konteks global: sistem Eropa, Asia dan Afrika* . Nusamedia. 2019.
29. Arisandi, Y. *Antropologi Kesehatan: Dalam Konteks Keperawatan* . penerbit NEM. 2023.
30. Wijaya, H. *Mengenal Budaya Suku Bugis (Pendekatan Misi Terhadap Suku Bugis)*. *MATHETEUO*. 2018; 6(2): 153-74.
31. Widayati, A. *Perilaku kesehatan (health behavior): aplikasi teori perilaku untuk promosi kesehatan*. Sanata Dharma University Press. 2020.
32. Rachmawati, W.C. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Edisi ke-1. Wineka Media. Malang. 2019.
33. Falah, F., Mobiliu, S. dan Irbar, I. 2021. *Peningkatan health literacy terkait covid 19 melalui edukasi terhadap kader kesehatan di wilayah kerja*

- puskesmas Duingingi, Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. 2021; 10(1): 9-13.
34. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Edisi Ke-1. CV. ABSOLUTE MEDIA. Bantul, Yogyakarta. 2017.
35. Sibarani, M.R. *Karies: Etiologi, Karakteristik Klinis dan Tatalaksana*. *Jurnal Majalah Kedokteran UKI*. 2014; 30(1): 14-22.
36. Ritter, A.V., Boushell, L.W., and Wlater, R. *Sturdevant's : art and science of opretive dentistry*. Edisi ke-7. Elseiver. St. Louis, Missouri. 2018.
37. Widyawati, N. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4–6 Tahun*. *Jurnal Berkala Epidemilogi*. 2014; 2(2): 196-205.
38. Kidd, E., and Fejerskov, O. *Essentials of Dental Caries*. Edisi ke-4. Oxford Press. Oxford, United Kingdom. 2016.
39. Iriantoro, D.D.D., Dewi, C., dan Fitriani, D. *Klasifikasi pada Penyakit Dental Caries Menggunakan Gabungan K-Nearest Neighbor dan Algoritme Genetika*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2018; 2(2): 2926-2932.
40. Senjaya, AA, & Yasa, KAT. *Hubungan Pengetahuan Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII SPMN 3 Selemadeg Timur Tabanan Tahun 2018*. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019; 6 (2): 19-22.
41. Syarifudin, S. H., Haeruddin, Dan Batra, A. S. *Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Dalam Pengetahuan Merawat Gigi Mulut Pada Anak Di TK Kemala Bhayangkari Watampone Kecamatan*

- Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Journal Of Muslim Community Health (JMCH)*. 2022; 3(1): 193-203.
42. Safriyana, B. I. N., Oktavia, D. M., Dan Nurani. Sosialisasi Cara Merawat Dan Menyikat Gigi Dengan Benar Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Ungga, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 2021; 5(3): 269-72.
43. Putri, D.M.P dan Rachmawati, N. *Antropologi kesehatan: konsep dan aplikasi antropologi dalam kesehatan*. Edisi ke-1. Pustaka Baru Press. Bantul, Yogyakarta. 2018.
44. Sudrajat, R. Pewarisan Budaya dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*. 2020; 3(2): 299-314.
45. Wicaksono, A.J., Asyafi, F.I., dan Rachmawati, NN. wujud kebudayaan dalam naskah drama mangir karya pramoedya ananta toer. *Jurnal Digdaya*. 2022; 1(1): 23-28.
46. Rachmawati, W.C. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Edisi ke-1. Wineka Media. Malang. 2019
47. Falah, F., Mobiliu, S. dan Irbar, I. Peningkatan health literacy terkait covid 19 melalui edukasi terhadap kader kesehatan di wilayah kerja puskesmas Duingingi, Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. 2021; 10(1): 9-13.
48. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Edisi Ke-1. CV. ABSOLUTE MEDIA. Bantul, Yogyakarta. 2017.
49. Deris, L.R.V., Bhinadi, A., dan Nuryadin, D. Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (34 Provinsi) Tahun

- 2015-2020. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*. 2022; 1(12): 2947-2958.
50. Indraswary, R., Nurenda, H. Y., & Faturrahman, H. Pengaruh Berkumur dengan Larutan Probiotik terhadap Kadar Iga dalam Saliva. *Mandala of Health*. 2021; 14(1): 21-26.
51. Rosidah, N. E., Nurbayani, S., Barus, A., Sofian, R., & Purnama, T. Kebutuhan Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Lansia Di Poliklinik Pertamedika Bekasi Periode Januari-Maret Tahun 2020: Dental And Mouth Care Needs In Elderly Patients In Pertamedika Polyclinic Bekasi Period January-March 2020. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*. 2020; 1(1): 1-5.
52. Sondang, S., Rosma, M., & Simaremare, R. T. Hubungan Pengetahuan Mengenai Gigi Tiruan dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pengguna Gigi Tiruan Usia 40-50 Tahun. *e-GiGi*. 2023; 11(2): 300-305.
53. Islami, S. Q. A., Azizah, I. Z., & Arifah, I. Faktor Predisposing yang Berhubungan dengan Persepsi Kebutuhan pada Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di SMKN 7 Surakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*. 2021; 10(4): 197-202.
54. Lestari, W. D., Edi, I. S., & Mahirawatie, I. C. Hubungan antara pH saliva perokok dengan kejadian karies (studi pada anggota Karang Taruna Medayu Utara RW 15 tahun 2022). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*. 2022; 3(2): 272-279.

55. Hamzah, Z., Indriana, T., Indahyani, D.E., Dan Barid, I. Sistem Stomatognati (Pengunyahan, Penelanan Dan Bicara). Edisi Ke-1. Deepublish. Yogyakarta. 2020.
56. Yusro, D.H., Prasetyowati, S. Dan Hadi, S. Literatur Review Efektivitas Mengunyah Buah Berserat Dan Berair Terhadap Penurunan Skor Plak Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*. 2021; 2(3): 484-499.
57. Foster, G.M., & Anderson, B.G. *Medical Anthropology*. 1st Edition. John Wiley & Sons, Inc. 2013.
58. Auli, I., Mulyanti, S., Insanuddin, I., & Supriyanto, I. Gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut pada lansia di beberapa kota indonesia. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*. 2020; 1(1): 79-85.
59. Pili, Y., Utami, P.A.S., & Yanti, N.L. P. E. Faktor–faktor yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut pada lansia. *Jurnal Ners Widya Husada*. 2020; 5(3): 95-104.
60. Ariani, D., Herawati, M., & Akhvina, N. Kontribusi Durasi Merokok sebagai Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Penghuni Panti Sosial. *e-GiGi*. 2023; 11(2): 134-142.
61. Aritonang, I.A.S. Hubungan kebiasaan merokok dan ph saliva dengan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat desa patumbak i kecamatan patumbakkabupaten deli serdang. *Jurnal Ilmiah PANMED*. 2020; 13(2): 148-55.
62. Menski, W. *Perbandingan hukum dalam konteks global: sistem Eropa, Asia dan Afrika* . Nusamedia. 2019.

63. Arisandi, Y. Antropologi Kesehatan: *Dalam Konteks Keperawatan* . penerbit NEM. 2023.
64. Putra, M. A. H., Diana, S., & Utami, J. P. Hubungan Penggunaan Air Mengandung Mangan Terhadap Indeks Dmf-T Masyarakat Di Kecamatan Daha Selatan. *Dentin*. 2022; 6(2): 1-5.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penugasan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Sekretariat : Lantai 2, Gedung Lama RSGM Unhas
JL.Kandea No. 5 Makassar



Contact Person: drg. Muhammad Ikbal, Sp.Prod/Ayu Trysnawati TELP. 081342971011/085394448438

| No | Nama | NIM | Program Studi | Kedudukan |
|----|---------------------------|------------|------------------------|----------------|
| 1 | Naifah Nahdah | J011201158 | Pendidikan Dokter Gigi | Peneliti Utama |
| 2 | Reviana Anggreini Ningrum | J011201135 | Pendidikan Dokter Gigi | Anggota |
| 3 | Dion Agung Mahendra | J011201168 | Pendidikan Dokter Gigi | Anggota |
| 4 | Muhammad Imran Taufiq | J011211160 | Pendidikan Dokter Gigi | Anggota |
| 5 | Berkat Exsaudi Sihombing | E071201048 | Antropologi Sosial | Anggota |

Lampiran 2. Surat Permohonan Rekomendasi Etik



No : 1608/UN4.13.7/TP.01.02/2022 30 Mei 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Etik

Kepada Yth.

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hassanuddin
Makassar

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin di bawah ini:

Nama : **Naifah Nahdah (J011201158)**

Judul Penelitian : *Mappanetta' isi*: budaya suku Bugis yang terlupakan

bermaksud melakukan penelitian di Kabupaten Wajo pada bulan Juni- Agustus 2022.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat Rekomendasi Etik dalam rangka pelaksanaan penelitiannya.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan
Inovasi,



Prof. Dr. drg. Edy machmud, Sp. Pros(k)
NIP 19651229 199503 1 001

Tembusan Yth:

1. Dekan FKG Unhas;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FKG Unhas.



Lampiran 3. Permohonan Persetujuan Etik

BARU
 PERBAIKAN

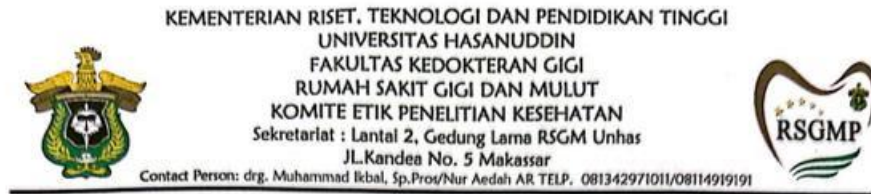
**PERMOHONAN PERSETUJUAN ETIK
PENELITIAN MENGGUNAKAN SUBYEK
MANUSIA**



Judul : *Mappanetta' Isi*: budaya suku
Bugis yang terlupakan
Peneliti : Naifah Nahdah
HP : 081352202717
Program Pendidikan/Instansi : S1 Pendidikan Dokter Gigi/
Universitas Hasanuddin

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2022**

Lampiran 4. Etik



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
Nomor: 0085/PL.09/KEPK FKG-RSGM UNHAS/2022

Tanggal: 14 Juni 2022

Dengan ini menyatakan bahwa protokol dan dokumen yang berhubungan dengan protokol berikut ini telah mendapatkan persetujuan etik:

| | | | |
|-----------------------------------|--|--|---------------------------|
| No. Protokol | UH 17120669 | No Protokol Sponsor | |
| Peneliti Utama | Naifah Nahda | Sponsor | Pribadi |
| Judul Peneliti | Mappanetta' Isi : Budaya Suku Bugis yang Terlupakan | | |
| No. Versi Protokol | 1 | Tanggal Versi | 08 Juni 2022 |
| No. Versi Protokol | | Tanggal Versi | |
| Tempat Penelitian | Kabupaten Wajo | | |
| Dokumen Lain | | | |
| Jenis Review | <input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard | Masa Berlaku 14 Juni 2022- 14 Juni 2023 | Frekuensi Review Lanjutan |
| Ketua Komisi Etik Penelitian | Nama: Dr. drg. Marhamah, M.Kes | Tanda Tangan | Tanggal |
| Sekretaris Komisi Etik Penelitian | Nama: drg. Muhammad Iqbal, Sp.Pros | Tanda Tangan | Tanggal |

Kewajiban peneliti utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum diimplementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan lapor SUSAR dalam 72 jam setelah peneliti utama menerima laporan.
- Menyerahkan laporan kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah.
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir.
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
- Mematuhi semua aturan yang berlaku.

Lampran.5 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
 DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI
 MASYARAKAT DAN PENCEGAHAN
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
 Telepon (0411)-586200, Fax (0411)-584641
 Website: dent.unhas.ac.id, Email: fdhu@unhas.ac.id

KARTU KONTROL SKRIPSI

Nama : Naifah Nahdah
 NIM : J011201158
 Dosen Pembimbing : drg. Nursyamsi, M.Kes
 Judul : Hubungan Aktivitas *Mappanetta*' Isi dengan Status Karies Gigi Pada Suku Bugis di Kabupaten Wajo

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Paraf | |
|-----|------------|---|------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | 10/9/2022 | Menghubungi dosen pembimbing | | |
| 2. | 13/9/2022 | Konsultasi terkait judul skripsi | | |
| 3. | 19/9/2022 | Konsultasi terkait judul skripsi | | |
| 4. | 20/9/2022 | ACC judul skripsi | | |
| 5. | 28/9/2022 | Konsultasi terkait Bab 1 | | |
| 6. | 3/10/2022 | Konsultasi terkait revisi bab 1 | | |
| 7. | 20/10/2022 | Konsultasi terkait proposal (bab 1-4) | | |
| 8. | 26/10/2022 | Revisi proposal penelitian | | |
| 9. | 10/11/2022 | Persiapan proposal penelitian | | |
| 10. | 15/11/2022 | Persiapan proposal penelitian | | |
| 11. | 11/12/2022 | Seminar proposal | | |
| 12. | 10/3/2023 | Konsultasi terkait persiapan penelitian | | |
| 13. | 11/4/2023 | Konsultasi terkait penelitian | | |
| 14. | 22/9/2023 | Konsultasi terkait hasil penelitian | | |
| 15. | 23/9/2023 | Revisi draft hasil penelitian | | |
| 16. | 10/10/2023 | Revisi bab 5-7 | | |
| 17. | 20/10/2023 | Konsultasi terkait finalisasi skripsi | | |
| 18. | 9/12/2023 | Finalisasi skripsi | | |

Makassar, 10 November 2023

Pembimbing

drg. Nursyamsi, M.Kes

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian *Mappanetta' Isi*

KUISIONER PENELITIAN TERHADAP AKTIVITAS *MAPPANETTA' ISI*:
BUDAYA SUKU BUGIS YANG TERLUPAKAN

| | |
|-------------------|--|
| Nomor kuesioner : | |
| Hari/tanggal : | |

A. Kuesioner: pertanyaan terbuka

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab kuesioner
2. Jawablah kuesioner sesuai dengan perlakuan, pengalaman dan pengetahuan anda
3. Kesiediaan dan kejujuran anda dalam menjawab pernyataan ini akan sangat membantu peneliti.

C. Identitas responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Status pernikahan :

1. Apa yang anda ketahui tentang *mappanetta' isi*

.....
.....
.....

2. Darimana anda mengetahui tentang *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....

3. Apakah anda pernah melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....

(Jika jawabannya "tidak" silahkan langsung menjawab pertanyaan no. 12)

4. Sejak kapan anda melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....

5. Seberapa sering anda melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....

6. Bagaimana cara anda melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....
7. Apakah anda menggunakan alat bantu selain sarung? Sebutkan !

.....
.....
.....
8. Apakah yang anda rasakan ketika melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....
9. Apakah manfaat *mappanetta' isi* yang anda dapatkan saat ini?

.....
.....
.....
10. Apakah anda masih melakukan *mappanetta' isi* hingga saat ini?

.....
.....
.....
(Jika jawabannya "iya" silahkan langsung menjawab pertanyaan no. 14)

11. Apakah ada perbedaan yang anda dirasakan saat berhenti melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....
12. Mengapa anda tidak melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....
13. Apakah anda menyesal tidak melakukan *mappanetta' isi*?

.....
.....
.....
14. Apakah anda pernah mengunjungi dokter gigi?

.....
.....
.....
15. Seberapa sering anda mengunjungi dokter gigi?

16. Apakah anda masih mengajarkan *mappanetta' isi* di lingkungan keluarga anda?

.....
.....
.....

(Jika jawabannya “tidak” silahkan langsung menjawab pertanyaan no. 18)

17. Kenapa anda tidak mengajarkan *mappanetta' isi* pada lingkungan keluarga anda?

.....
.....
.....

18. Apakah aktivitas *mappanetta' isi* penting bagi anda untuk dilaksanakan? Jelaskan alasannya!

.....
.....
.....

A. Kuesioner: pertanyaan tertutup

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab kuesioner
2. Centangkanlah jawaban kuesioner sesuai dengan perlakuan, pengalaman dan pengetahuan anda
3. Kesediaan dan kejujuran anda dalam menjawab pernyataan ini akan sangat membantu peneliti.

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | <i>Mappanetta' isi</i> adalah tradisi suku bugis yang berfungsi untuk mencegah terjadinya penyakit pada gigi. | | | | | |
| 2 | <i>Mappanetta' isi</i> dilakukan dengan menggunakan sarung. | | | | | |
| 3 | <i>Mappanetta' isi</i> bisa dilakukan menggunakan alat bantu lain selain sarung. | | | | | |
| 4 | <i>Mappanetta' isi</i> dilakukan pada pagi hari. | | | | | |
| 5 | <i>Mappanetta' isi</i> dilakukan pada siang hari. | | | | | |
| 6 | <i>Mappanetta' isi</i> dilakukan pada sore hari. | | | | | |
| 7 | <i>Mappanetta' isi</i> dilakukan pada malam hari. | | | | | |
| 8 | <i>Mappanetta' isi</i> dilakukan ketika berhajat. | | | | | |
| 9 | Saya melakukan gosok gigi untuk mencegah penyakit gigi. | | | | | |
| 10 | Aktivitas <i>mappanetta' isi</i> bisa membantu kondisi gigi supaya tidak goyah. | | | | | |
| 11 | Aktivitas <i>mappanetta' isi</i> diajarkan secara turun menurun kepada generasi muda suku bugis hingga saat ini. | | | | | |
| 12 | Hasil dari melakukan aktivitas <i>mappanetta' isi</i> akan terlihat jika dilaksanakan setiap hari. | | | | | |
| 13 | <i>Mappanetta' isi</i> penting untuk diajarkan kepada kalangan muda. | | | | | |
| 14 | <i>Mappanetta' isi</i> penting untuk dilestarikan. | | | | | |

Keterangan:

- | | | |
|-------|-----------------------|----------|
| - STS | = Sangat tidak setuju | Skor : 0 |
| - TS | = Tidak setuju | Skor : 1 |
| - N | = Netral | Skor : 2 |
| - S | = Setuju | Skor : 3 |
| - SS | = Sangat Setuju | Skor : 4 |

Lampiran 8. Analisis Data

Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Frekuensi *Mappanetta*' *Isi*

Jenis Kelamin * Frekuensi Mappanetta Isi Crosstabulation

Count

| | | Frekuensi Mappanetta Isi | | | Total |
|---------------|-----------|--------------------------|--------|--------------|-------|
| | | Masih | Pernah | Tidak Pernah | |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 10 | 12 | 12 | 34 |
| | Perempuan | 15 | 13 | 13 | 41 |
| Total | | 25 | 25 | 25 | 75 |

Umur * Frekuensi Mappanetta Isi Crosstabulation

Count

| | | Frekuensi Mappanetta Isi | | | Total |
|-------|-------|--------------------------|--------|--------------|-------|
| | | Masih | Pernah | Tidak Pernah | |
| Umur | < 35 | 0 | 3 | 3 | 6 |
| | >= 35 | 25 | 22 | 22 | 69 |
| Total | | 25 | 25 | 25 | 75 |

Pekerjaan * Frekuensi Mappanetta Isi Crosstabulation

Count

| | | Frekuensi Mappanetta Isi | | | Total |
|-----------|---------------|--------------------------|--------|--------------|-------|
| | | Masih | Pernah | Tidak Pernah | |
| Pekerjaan | Bekerja | 12 | 18 | 12 | 42 |
| | Tidak Bekerja | 13 | 7 | 13 | 33 |
| Total | | 25 | 25 | 25 | 75 |

Pendidikan * Frekuensi Mappanetta Isi Crosstabulation

Count

| | | Frekuensi Mappanetta Isi | | | Total |
|------------|----------|--------------------------|--------|--------------|-------|
| | | Masih | Pernah | Tidak Pernah | |
| Pendidikan | Menengah | 19 | 13 | 18 | 50 |
| | Tinggi | 6 | 12 | 7 | 25 |
| Total | | 25 | 25 | 25 | 75 |

Merokok * Frekuensi Mappanetta Isi Crosstabulation

Count

Merokok * Frekuensi Mappanetta Isi Crosstabulation

Count

| | | Frekuensi Mappanetta Isi | | | Total |
|---------|-------|--------------------------|--------|--------------|-------|
| | | Masih | Pernah | Tidak Pernah | |
| Merokok | Tidak | 25 | 12 | 21 | 58 |
| | Ya | 0 | 13 | 4 | 17 |
| Total | | 25 | 25 | 25 | 75 |

Analisis Hubungan dengan Uji Chi-Squared

Frekuensi Mappanetta Isi * Kehilangan Gigi (DMFT)

Crosstab

Count

| | | Kehilangan Gigi (DMFT) | | | | | Total |
|--------------------------|--------------|------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Frekuensi Mappanetta Isi | Masih | 6 | 5 | 11 | 2 | 1 | 25 |
| | Pernah | 1 | 2 | 2 | 9 | 11 | 25 |
| | Tidak Pernah | 3 | 0 | 0 | 2 | 20 | 25 |
| Total | | 10 | 7 | 13 | 13 | 32 | 75 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|---------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 49.551 ^a | 8 | .000 |
| Likelihood Ratio | 56.477 | 8 | .000 |
| Linear-by-Linear Association | 22.975 | 1 | .000 |
| N of Valid Cases | 75 | | |

a. 12 cells (80.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.33.

Jenis Kelamin * Kehilangan Gigi (DMFT)

Crosstab

Count

| | | Kehilangan Gigi (DMFT) | | | | | Total |
|---------------|-----------|------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 2 | 1 | 6 | 5 | 20 | 34 |
| | Perempuan | 8 | 6 | 7 | 8 | 12 | 41 |
| Total | | 10 | 7 | 13 | 13 | 32 | 75 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|--------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 9.369 ^a | 4 | .053 |
| Likelihood Ratio | 9.960 | 4 | .041 |
| Linear-by-Linear Association | 7.734 | 1 | .005 |
| N of Valid Cases | 75 | | |

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.17.

Umur * Kehilangan Gigi (DMFT)

Crosstab

Count

| | | Kehilangan Gigi (DMFT) | | | | | Total |
|-------|-------|------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Umur | < 35 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 6 |
| | >= 35 | 9 | 5 | 13 | 11 | 31 | 69 |
| Total | | 10 | 7 | 13 | 13 | 32 | 75 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|--------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 7.206 ^a | 4 | .125 |
| Likelihood Ratio | 6.876 | 4 | .143 |
| Linear-by-Linear Association | 1.387 | 1 | .239 |
| N of Valid Cases | 75 | | |

a. 5 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .56.

Pekerjaan * Kehilangan Gigi (DMFT)

Crosstab

Count

| | | Kehilangan Gigi (DMFT) | | | | | Total |
|-----------|---------------|------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Pekerjaan | Bekerja | 4 | 2 | 8 | 8 | 20 | 42 |
| | Tidak Bekerja | 6 | 5 | 5 | 5 | 12 | 33 |
| Total | | 10 | 7 | 13 | 13 | 32 | 75 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|--------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 4.049 ^a | 4 | .399 |
| Likelihood Ratio | 4.067 | 4 | .397 |
| Linear-by-Linear Association | 2.589 | 1 | .108 |
| N of Valid Cases | 75 | | |

a. 3 cells (30.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.08.

Pendidikan * Kehilangan Gigi (DMFT)

Crosstab

Count

| | | Kehilangan Gigi (DMFT) | | | | | Total |
|------------|----------|------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Pendidikan | Menengah | 7 | 4 | 10 | 10 | 19 | 50 |
| | Tinggi | 3 | 3 | 3 | 3 | 13 | 25 |
| Total | | 10 | 7 | 13 | 13 | 32 | 75 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|--------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 2.332 ^a | 4 | .675 |
| Likelihood Ratio | 2.379 | 4 | .666 |
| Linear-by-Linear Association | .319 | 1 | .572 |
| N of Valid Cases | 75 | | |

a. 5 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.33.

Merokok * Kehilangan Gigi (DMFT)

Crosstab

Count

| | | Kehilangan Gigi (DMFT) | | | | | Total |
|---------|-------|------------------------|--------|--------|--------|---------------|-------|
| | | Sangat Rendah | Rendah | Sedang | Tinggi | Sangat Tinggi | |
| Merokok | Tidak | 10 | 7 | 12 | 6 | 23 | 58 |
| | Ya | 0 | 0 | 1 | 7 | 9 | 17 |
| Total | | 10 | 7 | 13 | 13 | 32 | 75 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2- sided) |
|------------------------------|---------------------|----|--|
| Pearson Chi-Square | 14.399 ^a | 4 | .006 |
| Likelihood Ratio | 17.263 | 4 | .002 |
| Linear-by-Linear Association | 6.797 | 1 | .009 |
| N of Valid Cases | 75 | | |

a. 4 cells (40.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.59.